

IDUL ADHA, SEMANGAT KURBAN JADI PONDASI MEMBANGUN MALRA



Suasana menjelang sholat Idul Adha di Masjid Agung Raudhah Kabupaten Maluku Tenggara. (Foto: RRI/Irine Hai Cahyani).

KBRN, Langgur: Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriah di Kabupaten Maluku Tenggara menjadi momentum penguatan nilai keikhlasan dan pengabdian kepada Allah SWT serta kepada sesama. Bupati Maluku Tenggara (Malra), M. Thaher Hanubun, turut hadir melaksanakan Shalat Idul Adha bersama masyarakat di Masjid Agung Raudhah Langgur, Jumat (6/6/2025).

Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Malra, Arifin Difinubun, menyampaikan khutbah bertema ketaatan dan totalitas pengorbanan. Ia menekankan peristiwa Nabi Ibrahim AS menyimpan pesan moral penting bagi umat Islam masa kini.

“Ini adalah wujud cinta sejati, cinta kepada Allah di atas segalanya,” kata Arifin.

Dalam khutbahnya, Arifin mengajak jamaah untuk memaknai kurban bukan hanya sebagai penyembelihan hewan, melainkan sebagai upaya menyucikan hati dari sifat-sifat negatif. Kurban sejati, menurutnya, adalah menaklukkan hawa nafsu yang merusak. “Jika belum mampu berkorban secara materi, setidaknya kita korbankan sifat tamak, rakus, dan suka menipu,” ujarnya.

Arifin juga menyelipkan pesan sosial dan kebangsaan, mengingatkan pentingnya membangun daerah dengan dasar keikhlasan dan kerja sama. Semangat kurban bisa menjadi pondasi moral dalam membangun Malra yang bermartabat.

Shalat berjamaah yang berlangsung khushyuk ini turut menjadi ajang mempererat ukhuwah islamiyah antarwarga dan pemerintah. Kehadiran pemimpin daerah bersama masyarakat memperlihatkan kebersamaan dalam menghadapi tantangan pembangunan.